

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran untuk memastikan siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik, baik dalam hal keilmuan atau keagamaannya. Dalam konteks pembelajaran, tidak dapat dipisahkan dari suatu model pembelajaran yang dimana model tersebut dapat mempermudah dalam proses mengajar.

Dengan berkembangnya zaman teknologi yang semakin canggih, maka dengan adanya teknologi tersebut dapat mempermudah pekerjaan manusia sehari-hari contohnya dengan adanya smartphone (Sapriyah, 2019).

Adanya smartphone menjadi salah satu perkembangan kecanggihan teknologi, karena dengan smartphone masyarakat dapat dengan mudah mengakses berbagai macam hal..Banyak sekali fitur dan aplikasi yang ditawarkan di smarphone misalnya instagram, facebook, whatsapp, tiktok dan masih banyak lagi. Aplikasi tersebut merupakan aplikais yang banyak diunduh oleh masyarakat dan banyak yang tertarik, termasuk di antara anak-anak, remaja hingga dewasa. Namun salah satu aplikasi yang sangat populer yaitu aplikasi tiktok. Di samping itu, kemajuan teknologi telah mengalami perkembangan pesat dan telah

mengubah kehidupan manusia di berbagai sektor, termasuk ekonomi, sosial budaya, dan terutama dalam bidang pendidikan.

Berbagai macam aspek yang dapat dilihat dalam bidang pendidikan atau suatu lembaga pendidikan misalnya fasilitas yang diberikan pada siswa, pelaksanaan pembelajaran dan hal yang tidak kalah penting yaitu media yang dilakukan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Ada banyak sekali media atau model pembelajaran yang dapat diterapkan atau diberikan oleh guru pada siswa atau peserta didik, akan tetapi hal yang perlu diperhatikan adalah suatu media pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik dalam menerima serta memahami suatu materi pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dewasa ini sering dilakukan oleh pendidik yaitu media pembelajaran melalui teknologi. Pendidikan erat kaitannya dengan media berbasis teknologi dan aplikasi yang semakin beragam dengan jenis fitur canggih yang berbeda-beda. Penggunaan media tersebut dapat mendukung terselenggaranya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien (Bujuri et al., 2023).

Salah satu media teknologi yang banyak dijangkau oleh semua kalangan baik anak-anak, remaja maupun dewasa adalah smartphone. Banyak sekali aplikasi yang sangat digemari oleh kalangan pelajar yaitu salah satunya aplikasi tiktok. Salah satu aplikasi yang ramah kuota karena durasi dari setiap videonya maksimal satu menit dan video yang dibuat dapat menumbuhkan kreativitas bagi setiap pengguna. Konten

tiktok yang saat ini digemari remaja adalah aplikasi video music konten yang dikembangkan oleh Toutiao dari Cina (Setiawati, 2023).

Tiktok merupakan aplikasi yang sangat digemari oleh kalangan pelajar dengan fitur yang disediakan yaitu menampilkan video yang menarik yang mendorong peserta didik untuk membuat video yang sesuai dengan bakatnya. Banyak sekali video yang dimuat dalam konten tiktok misalnya dalam hal olahraga, public speaking, dakwah maupun hanya sekedar menceritakan keseharian dari pengguna tiktok tersebut dan lain-lain. Secara umum Tik-Tok memiliki fitur yang beragam, antara lain filter berupa teks bergulir, musik, animasi, dan video hingga 3 menit. Rentang usia rata-rata pengguna Tik Tok di Indonesia adalah antara 14 dan 24 tahun, menurut Eliyasutha, kepala kebijakan publik di TikTok Indonesia. Sebut saja Generasi Y (Milenial) dan Z (Generasi di bawah).Berbagai ciri khas Tik-Tok adalah kecenderungan mereka yang selalu berekspresi dengan membuat konten-konten kreatif, hal ini nampaknya sejalan dengan ciri-ciri anak muda (Febriana, 2021). Dengan begitu dapat menjadi wadah bagi pelajar untuk mengasah kreativitas masing-masing. Adapun nilai pembelajaran atau pendidikan religius yang dapat diakses dengan mudah.

Tiktok memiliki kelebihan dengan fiturnya yang digemari semua kalangan terutama oleh peserta didik dan dapat dengan mudah diakses, peserta didik juga dapat dengan mudah mengakses konten pembelajaran seperti konten yang memuat tentang pendidikan agama islam (PAI). Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai upaya sadar, yaitu

kegiatan pengajaran, dan pelatihan yang dilaksanakan secara sistematis dan dengan kesadaran akan tujuan yang ingin dicapai (Setiawati, 2023).

Tampaknya, metode pengajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah masih dominan menggunakan ceramah sebagai media pembelajaran, yang terasa kuno dan kurang menarik. Dengan adanya media sosial tiktok yang didalamnya juga memuat konten agama islam dapat dijadikan suatu pembaruan media pembelajaran dan dapat meningkatkan kreativitas serta keaktifan peserta didik, selain itu adanya konten pendidikan agama islam di tiktok dapat membantu pendidik atau guru menjelaskan isi dari konten tersebut dan berbungan dengan materi pembelajaran PAI.

Penelitian ini akan menjadi salah satu pembaruan dan alternatif baru di dunia pendidikan terutama pendidikan agama islam yang tidak hanya memanfaatkan teknologi digital sebagai hiburan akan tetapi juga bias menjadi produktif. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada penerapan pemanfaatan konten tiktok sebagai media pembelajaran PAI.

B. Fokus Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini mencakup beberapa fokus penelitian sebagaimana berikut:

1. Apa saja konten Islami yang terdapat dalam media sosial tiktok?
2. Bagaimana pemanfaatan konten islami tiktok dalam mata pelajaran PAI dalam memperkuat penghayatan agama islam siswa kelas X-1 di SMAN 1Gedeg?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat model pembelajaran konten islami tiktok pada mata pelajaran PAI pada siswa kelas X di SMAN 1 Gedeg?

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apa saja konten Islami yang terdapat dalam media sosial tiktok.
2. Untuk mengidentifikasi bagaimana pemanfaatan model pembelajaran konten Islami tiktok mata pelajaran PAI dalam memperkuat penghayatan agama islam siswa kelas X SMAN 1 Gedeg.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses model pembelajaran PAI melalui konten islami tiktok dalam memperkuat penghayatan agama islam siswa di kelas X SMAN 1 Gedeg.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian dalam penelitian diatas, maka dapat dirumuskan ke dalam manfaat penelitian yaitu yang pertama manfaat teoritis, siswa dapat mengetahui manfaat media sosial tiktok pada mata pelajaran pendidikan agama islam dalam memperkuat penghayatan agama islam. Dan peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembaca. Yang kedua yaitu manfaat praktis, bagi Universitas Islam Majapahit, penelitian ini dapat dijadikan literatur dan pertimbangan dalam hal pemanfaatan media tiktok dalam

pembelajaran. Bagi SMAN 1 Gedeg, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan pertimbangan dalam penerapan media social tiktok dalam hal pelajaran sehingga dapat tercapai tujuan yang maksimal. Bagi siswa, dengan adanya model pembelajaran melalui konten islami tiktok pada mata pelajaran PAI, mewujudkan penguatan penghayatan agama Islam siswa.

E. Batasan Penelitian

Menjaga agar tidak terjadi pelebaran dalam pembahasan, maka batasan pada penelitian ini adalah:

1. Batasan masalah pada penelitian ini adalah bertambahnya sikap religius seseorang dengan adanya pemanfaatan konten Islami tiktok dalam memperkuat penghayatan agama Islam.
2. Siswa sebagai subjek penelitian yaitu kelas X -1 SMAN 1 Gedeg.

F. Definisi Istilah Kunci

1. Media Sosial

Media sosial merupakan suatu fenomena yang terkait dengan perkembangan teknologi informasi (TI) pada masa era informasi atau era digital. Media sosial merupakan kumpulan aplikasi berbasis internet yang dibangun dengan landasan ideologi dan teknologi 2.0, memfasilitasi pertukaran konten yang diunggah oleh setiap pengguna (Abdillah, 2022).

2. Tik tok

Tik tok merupakan aplikasi jejaring social yang di dalamnya memuat video pendek yang didukung dengan adanya efek musik. Tik

tok sendiri muncul pada tahun 2017 dan populer pada tahun 2018, namun awal munculnya aplikasi ini sering dianggap oleh masyarakat sebagai aplikasi yang membawa dampak negatif dan kurangnya masyarakat yang tertarik dengan aplikais ini dan banyak yang beranggapan bahwa tiktok disalahgunakan oleh penggunanya (Nuzuli & Natalia, 2022).

Namun pada tahun 2019 pandangan negatif tiktok mulai berkurang karena dengan adanya video publik figure yang mempromosikan sebuah lagu. Selain itu masyarakat juga mulai beranggapan bahwa dengan adanya tiktok sebagai wadah kreatifitas, kepercayaan diri serta mengasah skill berbicara sang pengguna. Kini pada awal tahun 2024 tiktok merupakan media platform yang masuk pada lima besar daftar media sosial yang terpopuler. Menurut laporan tiktok memiliki 1, 56 miliar pengguna aktif hingga januari 2024 (Annur, 2024).

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah pondasi yang ditanamkan kepada siswa untuk memungkinkan mereka memahami dan menerapkan ajaran islam sesuai dengan prinsip syariat yang diajarkan. Melalui pendidikan agama islam, diharapkan siswa dapat memahami, menerapkan, dan merasakan nilai-nilai agama Islam sehingga ajaran tersebut menjadi landasan hidup mereka untuk mencapai keselamatan dan kesejahteraan baik di dunia maupun di akhirat (Umar & Ismail, 2020).

4. Penghayatan

Definisi penghayatan dalam kamus Dewan merujuk pada kata yang berasal dari kata dasar “hayat”. Penghayatan menggambarkan proses atau keadaan mendalam dan meresapi suatu hal, baik melalui penglihatan, pendengaran, membaca atau cara lainnya. Dengan melibatkan penghayatan, seseorang dapat mewujudkan pemahaman yang diterimanya dalam kehidupan, baik dalam konteks individu maupun sosial (Jalal, 2008).

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan laporan hasil penelitian ini disusun sesuai dengan bab-bab yang sesuai dengan panduan penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab I pendahuluan. Dalam hal ini meliputi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, definisi istilah kunci, dan sistematika pembahasan dalam penelitian

Bab II kajian pustaka. Dalam kajian pustaka peneliti membahas tentang keterkaitan dari berbagai referensi dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, didalamnya meliputi penelitian terdahulu.

Bab III metode penelitian. Pada metode penelitian, peneliti akan memaparkan jenis penelitian, pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, prosedur analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab hasil penelitian dan pembahasan adalah bagian penting dari inti penelitian. Dimana didalamnya peneliti membahas hasil penelitian yakni penyampaian dari seluruh data yang telah didapat, baik hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Disertai faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi darai penerapan pemanfaatan konten islami tiktok pada mata pelajaran PAI.

Bab V penutup. Dalam hal ini penulis menyampaikan kesimpulan dan saran, kesimpulan harus berkaitan langsung dengan fokus penelitian serta manfaata penelitian. Saran yang baik berasal pada temuan penelitian, pembahasan dan simpulan hasil penelitian.

Daftar pustaka, meliputi sumber pustaka yang dijadikan rujukan. Setiap catatan yang menjadi rujukan pada penelitian harus ytertulis pada daftar pustaka.

Lampiran, memuat hasil penelitian yang merupakan sumber analisis data. Data yang dicantumkan dalam lampiran dapat berupa catatan lapangan, bukti bimbingan, bukti cek plagiarism, foto, dan lain-lain.